JIS: JOURNAL ISLAMIC STUDIES
Tahun 2025, Volume 3, Nomor 2, Bulan Mei-Agustus: hlm. 179-191
e-ISSN: 2963-2072 | email: jurnalq17@gmail.com | Lisensi: CC-BY

URL: https://yptb.org/index.php/jis DOI: https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1426

MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PAPAN BERGAMBAR MENGGUNAKAN METODE MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK DI TK HI MUTIARA KECAMATAN KAPUAS MURUNG

Rafikah[1*], Herman Taufik[2], & Muhammad Zulkarnaen[3]
[*1-3] Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
*e-mail : rafikahrara96@gmail.com

Submit Tgl: 14-Agustus-2025 Diterima Tgl: 14-Agustus-2025 Diterbitkan Tgl: 15-Agustus-2025

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan yang ditemukan mengenai keterbatasan dalam media pembelajaran dan sulitnya dalam mengungkapkan suara dalam memainkan peran mendongeng serta belum meningkatnya perkembangan berbicara pada anak di TK HI Mutiara. Sehubung dengan adanya hal tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis papan bergambar menggunakan metode mendongeng dalam meningkatkan perkembangan berbicara pada anak di TK HI Mutiara. Peneliti ini menggunakan metode (*Research & Development*) Model R&D 4D dengan 4 tahapan yaitu (1) Define (2) Design (3) Development (4) Dessiminaet. Teknik pengambilan data ini menggunakan observasi dan wawancara serta validasi ahli yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi dan Reviewer.

Hasil Validasi Ahli media sebesar 95,15%, Ahli Materi 94,54%, dan Reviewer 91,66%. Hasil ketiga validator tersebut dinyatakan sangat layak. Pada hasil uji coba skala kecil mendapatkan memperoleh nilai rata-rata 36% dan 62% serta uji coba skala besar memperoleh nilai rata-rata 44% dan 69%. di TK HI Mutiara Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas Prov. Kalteng ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis papan bergambar ini telah berhasil untuk meningkatkan perkembangan berbicara pada anak dan memenuhi kreteria efektif dan diakategorikan media ini layak dan berhasil dikembangkan dan dapat disebar luaskan.

Kata kunci: Media Papan Bergambar, Metode Mendongeng

Abstract: *This research is motivated by the problems found regarding the limitations of learning media and the difficulty in expressing voices in storytelling roles, as well as the lack of improvement in speaking development among children at HI Mutiara Kindergarten. In relation to this issue, the researcher developed picture board-based learning media using storytelling methods to enhance speaking development in children at HI Mutiara Kindergarten. This research employs the Research & Development (R&D) Model 4D method with four stages: (1) Define (2) Design (3) Development (4) Disseminate. The data collection techniques used are observation and interviews, as well as expert validation conducted by media experts, material experts, and reviewers.*

The results of the media expert validation were 95.15%, material expert 94.54%, and reviewer 91.66%. The results of these three validators are declared very suitable. In the small-scale trial, the average scores were 36% and 62%, while the large-scale trial achieved average scores of 44% and 69%. In the HI Mutiara Kindergarten, Kapuas

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

Murung District, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province, it can be concluded that this image board-based learning media has successfully improved children's speaking development and meets effective criteria. This media is categorized as suitable, has been successfully developed, and can be widely disseminated.

Keywords: *TraditBoard Media, Storytelling Method*

Cara mengutip Rafikah, R., Taufik, H., & Zulkarnaen, M. (2025). Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Papan Bergambar Menggunakan Metode Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak di TK HI Mutiara Kecamatan Kapuas Murung. *JIS: Journal Islamic Studies*, *3*(2), 179–191. https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1426

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mentransfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya, dengan tujuan membentuk individu yang siap menghadapi masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang amat mendasar dan strategis. Tidak mengherankan apabila Negara-negara maju lama memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan anak usia dini. Sehingga diantaranya memperluas pendidikan anak usia dini, karena hasil penelitian ilmiah yang menyebutkan bahwa anak usia dini dinamakan periode usia emas (golden age). dan PAUD sudah menjadi komitmen nasional kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini (Dewi, M &. Anwar, Z., 2023).

Media pembelajaran adalah merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Guru dalam memperkaya wawasan siswa. Pemakaian media dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkandalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Komara, N. I, 2022).

Media papan gambar adalah media yang mengombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber informasi ke penerima pesan Serta digunakan untuk menyampaiakan pesan materi pembelajaran antara guru dengan peserta didik(Anik, H,. & Suhadi, A, 2020).

Mengembangkan media dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, salah satu kegiatan yang digunakan adalah mendongeng. Mendongeng merupakan cara meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sedangkan menurut Yudha, bahwa dongeng tidak hanya sekedar mengaktifkan aspek intelektual, tetapi juga aspek kepekaan, seni fantasi, dan imajinasi. Supaya kegiatan mendongeng itu menarik maka digunakan media (Tari, Y. dkk, 2016). Mendongeng adalah seni menyampaikan cerita lisan, yang diartikan

sebagai khayalan yang di anggap benar-benar tidak terjadi baik oleh penuturnya maupun audiensnya (Misra. 2021).

Keterampilan berbicara mempunyai peran penting agar anak mampu mengungkapkan pikiran atau perasaan kepada orang lain secara lisan, sehingga anak belajar dari sesuatu yang telah dipelajarinya. Keterampilan perlu diasah sejak dini supaya dimasa mendatang anak akan tumbuh menjadi orang yang terampil dan cekatan saat melakukan berbagai aktivitas. Anak mampu bertanggung jawab dan mandiri dalam kehidupannya (Ade, B. dkk 2023).

Pada studi lapangan yang telah dilakukan peneliti di TK HI Mutiara pada kelompok B usia 5-6 tahun pada hari senin 02 Desember 2024, Peneliti menemukan permasalahan bahwa keterbatasan dalam media pembelajaran dan sulitnya dalam mengungkapkan suara dalam memainkan peran mendongeng serta belum meningkat perkembangnya berbicara pada anak.Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis papan bergambar ini peneliti menggunakan Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (Four D Models) . Bahwa ada 4 tahap dalam model pengembangan 4-D ini yaitu 1) tahap pendefinisian (define), 2) tahap perancangan (design), 3) tahap pengembangan (development), dan 4) tahap penyebaran (dessiminate). Guru di TK HI Mutiara berjumlah 5 orang.

METODE PENELITIAN

Model penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan dari penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produktersebut. Metode R&D adalah metode penelitian yang menghasilkan inovasi baik suatu produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada untuk lebih menarik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dari pokok bahasan tertentu(Birru M.,2021).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D *(Four D Models*). Bahwa ada 4 tahap dalam model pengembangan 4-D ini yaitu pendefinisian (*Define*) tujuannya adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan, tahap perencanaan (*Design*) adalah menyiapkan bentuk media pembelajaran, tahap pengembangan (*Develop*) tujuannya yaitu untuk menguji coba media pembelajaran dan tahap penyebaran (*Dessiminate*) bertujuan memperoleh media pembelajaran yang telah dikembangkan menjadi bermanfaat bagi proses pembelajaran di TK (Efi,N,.& Hadiyanto 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK HI Mutiara Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas Prov. Kalteng di Kelompok B usia 5-6 tahun. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis papan bergambar ini peneliti menggunakan Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (*Four D Models*) . Bahwa ada 4 tahap dalam model pengembangan 4-D ini yaitu 1) tahap pendefinisian (*define*), 2) tahap perancangan

(*design*), 3) tahap pengembangan (*development*), dan 4) tahap penyebaran (*dessiminate*). Guru di TK HI Mutiara berjumlah 5 orang.

Tabel 1. Data Pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Artina, S.Pd.	S1 PG PAUD	Kepala Sekolah
2	Noor Hidayah	SMA/sederajat	Guru
3	Rafikah	SMA/sederajat	Guru
4	Annisa Handayani	SMK	Guru

Tabel 2. Jumlah Responden

No	Responden	Jumlah
1	Anak Laki-Laki	9
2	Anak Perempuan	6
Jumlah		15

Tabel 3 Stryboard Dongeng Cerita Rakyat (Saepudin, dkk. 2023**)**

NO	VISUAL	NASKAH
1		"Pak Tani Dan Si Kancil Mencuri Mentimun"
2		Suatu hari pak tani menanam banyak biji mentimun hingga beberapa bulan kemudian besarlah buah mentimun milik pak tani.

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

3		Kemudian si kancil jalan-jalan jauh sampai ke kebun punya manusia, tanpa si kancil sadari kebun itu adalah kebun mentimun. Maka, sikancil berniat untuk masuk kedalam kebun,
4		Kancil : Waaaaah sangat bagus kebunnyaa
5		: Haaah ini kebun mentimun. Mungkin, aku bisa berkeliling melihat beberapa timun terlebih dahulu
6		Kancil sangat sulit menahan keinginannya untuk mencicipi buah mentimun itu,
7		Kancil : Krek Kreuk Krek Kreuk : Aaaaaa aku memakan buah mentimun cuman beberapa buah saja kok emmmmm buah mentimun ini sangat lezat dan berasa segar krek kreuk krek kreuk

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

8		Kancil : Haaaaaaaah (sambil ucapnya yang lelah)
9		Tanpa kancil sadar iya banyak sekali memakan buah mentimun
10		Sore harinya pak tani pemilik ladang tersebut datang dan pak tani langsung marah-marah ketika melihat buah mentimunnya berantakan.
		Pak tani : Haaaaaaah kenapa timunku jadi berantakan sampai habis tidak tersisa. Siapa yang telah membuat mentimunku seperti ini
		Sore hari kemudian datang kancil keladang mentimun dengan maksud meminta maaf pada pak tani

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

		Begitu sampai diladang kancil segera menghampiri orang-orangan sawah. dia mengira itu adalah pak tani.
		Kancil : Pak tani sebenarnya saya yang menghabiskan mentimun diadang ini. Saya akan meminta maaf, dan berjanji tidak akan mengulangi lagi
		Namun pak tani diam. Karena kancil penasaran, maka kancil mengangkat kakinya dan menyentuh pak tani.
		Kancil : Aduuuuh kenapa ini lengket sekali sepertinya aku telah dijebak : Aaaaa ternyata yang ku sentuh bukan pak tani itu tetapi orang-orangan sawah yang telah dilumuri getah. Kemudian, kaki depannya tidak bisa dilepas.

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

		Ia berusaha melepas dirinya tidak lama kemudian pak tani pemilik ladang datang menangkap kancil.
		Pak tani : Akhirnya ketangkap juga sikancil dasar pencuri rakus
		Kancil : Ampun pak tani tolong lepaskan saya
		Pak tani membawa kancil pulang kerumah dan mengurungnya. Pak tani tidak ingin ladang mentimunnya hancur gara-gara kancil.

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

		Pak tani : Hai kancil, kamu akan ku kurung sampai mentimun panen selesai, aku tidak ingin kamu mencuri mentimunku lagi.
		Kancil sungguh kesal karna kancil tidak bisa membedakan pak tani dan orang-orangan sawah. Kancil memikirkan selalu jalan keluar.
		Kancil : Aaaahaaa aku dapat ide yang bagus (sambil tersenyum puas)
		Kancil : emmmmm sobat taukah kamu kenapa aku dikurung disini
		Anjing : gok gok gok, itu karna kamu telah mencuri timun pak tani.

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

		Kancil : kamu salah. Sebenarnya, pak tani sedang mengadakan pesta disana. Ada banyak daging panggang apakah kamu mau ; Sayangnya pak tadi tidak mengajakmu. Jika kamu mau, kamu boleh menggantikan tempatku karena aku tidak suka daging
		Anjing pak tani tertipu daya oleh simkancil, iya membukakan kendang dan mempersilahkan kancil keeluar kemudian iya masuk kedalam kendang. Setelah iya berada didalam, maka kancil segera mengunci pintu kendang.
		Kancil : Maafkan aku sobat, aku telah berbohong padamu dan samaikan juga maafku kepada pak tani yaaa
		Anjing : Apa kamu telah menipu ku guk guk guk
		Maka kancilpun pergi dari rumah pak tani mennggalkan anjing yang terus saja menggongngog dan galak
	Pesan Moral “Jangan Pernah Mengambil Apapun Milik Orang Lain”	

Copyright © 2025: Rafikah, Herman Taufik, & Muhammad Zulkarnaen

Hasil Uji Coba Skala Kecil yaitu memperoleh nilai rata-rata 62,48% kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 3 juni 2025. Dari hasil uji coba skala inilah sudah dikategorikan media ini layak. Yaitu sesuai indikator yang diterapkan Indikator pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yang terdapat pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) yang tertera didalam Undang – Undang Permendukbud No 137 tahun 2014 seperti : (1) Anak dapat mendengarkan dongeng (2) Anak dapat menirukan kosa kata dalam dongeng (3) Anak dapat mengikuti beberapa instruksi yang berkaitan dengan dongeng.

Inilah Indikator 1 yaitu BB memperoleh dengan jumlah 2 orang, MB ada 9 orang dan BSh ada 4 Orang, Adapun indikator 2 yaitu jumlah BB ada 2 orang jumlah MB ada ada 8 orang, dan BSH ada ada 5 orang, Sedangkan indikator ke 3 yaitu BB dengan jumlah 5 orang, MB ada 8 orang, dan BSH ada 2 orang dari semua inilah memperoleh nilai rata-rata 62,48% maka dengan inilah dikategorikan layak.

Hasil Uji Coba Skala Kecil yaitu memperoleh nilai rata-rata 36% kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 3 juni 2025. Dari hasil uji coba skala inilah dikategorikan kurang layak untuk meningkatkan perkembangan bicara anak. Yaitu sesuai indikator pencapaian perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun yang terdapat pada standar tingkat pencapaian perkembangan bicara anak (Permendikbud 137 Tahun 2014) usia 5-6tahun yaitu: (1) mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (2) berkomunikasi secara lisan (3) memiliki perbendaharaan kata (4) serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung dan yang ke (5) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap. Indikator inilah akan diterapkan pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK HI Mutiara Kecamatan Kapuas Murung.

Berdasarkan hasil analisis meningkatnya perkembangan berbicara anak pada jumlah skor setiap indikator yang dicapainya dan presentase pada setiap skor akhir mendapatkan jumlah keseluruhan yaitu 44%. Indikator pencapaian perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun yang terdapat pada standar tingkat pencapaian perkembangan bicara anak (Permendikbud 137 Tahun 2014) usia 5-6tahun yaitu : (1) mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (2) berkomunikasi secara lisan (3) memiliki perbendaharaan kata (4) serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung dan yang ke (5) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap. Indikator inilah yang diterapkan di TK HI Mutiara Kecamatan Kapuas Murung.

BB ada 6 orang dan MB ada 8 Orang serta BSH 1 orang, Indikator ke2 yaitu BB ada 8 orang dan MB ada 5 orang serta BSH ada 2 orang, Indikator ke3 BB ada 4 orang dan MB ada 13 orang serta Indikator ke 5 yaitu MB ada 13 orang dan BSH ada 2 orang. maka dengan inilah dapat dilihat hasil meningkatnya perkembangan berbicara pada anak kelompok B di TK HI Mutiara Kecamatan Kapuas Murung. kelompok kecil dan sistem giliran, guru mampu menjaga efektivitas kegiatan meskipun sarana yang dimiliki terbatas.

Mereka pelajari dapat sangat berpengaruh untuk masa depannya . Sebagai pendidik masa emas, kita harus memberi tahu anak-anak tentang dunia media pembelajaran. Penggunaan media dapat memberikan variasi dan proses pembelajaran berjalan lancar dan dapat meningkatkan perkembangan berbicara pada anak.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengembangkan media pembelajaran berbasis papan bergambar menggunakan metode mendongeng untuk meningkatkan perkembangan berbicara pada anak berhasil meunjukan validitas digunakan. Hasil uji coba peneliti yang mendukung bahwa produk yang dikembangkan memiliki validitas, kelayakan, dan daya tarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran serta dari hasil uji coba yang diperoleh terbukti dengan nilai yang meningkat. Hal inilah dibuat untuk memenuhi kebutuhan guru untuk lebih selama proses pembelajaran dan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam dan belajar. Media pembelajaran berbasis papan bergambar menggunakan metode mendongeng inilah dapat meningkatkan perkembangan berbicara pada anak kelompok B di TK HI Mutiara Kecamatan Kapuas Murung.

DAFTAR PUSTAKA

Addini, Z. S., dkk. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2(1).

Agustina, A., Suwandewi, A., Tunggal, T., & Daiyah, I. (2022). Sisi Edukatif Pendidikan Islam Dan Kebermaknaan Nilai Sehat Masa Pandemi Covid-19 Di Kalimantan Selatan. *JIS: Journal Islamic Studies*, *1*(1).

Ade, B. E. P. N. A. K. (2023). Perkembangan berbicara anak usia dini. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(1).

Aprianty, R. A., & Ngalimun, N. (2022). Model Bimbingan Konseling Perkembangan Dalam Aktivitas Bermain Sebagai Strategi Pengalaman Belajar Yang Bermakna Di Sd Muhammadiyah 8 Banjarmasin. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *4*(1), 68-76.

Arlan, A. S. (2019). Efektivitas program pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. Administrasi Negara, 1(2).

Arisa, A. (2024). Konsep Pendidikan Inklusif Dalam Pandangan Islam. *EduCurio: Education Curiosity*, *3*(1), 257-263.

Damayanti, A. E. (2018). Kelayakan media pembelajaran fisika berupa buku saku berbasis android pada materi fluida statis. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 1(1).

Diaty, R., Arisa, A., Lestari, N. C. A., & Ngalimun, N. (2022). Implementasi aspek manajemen berbasis sekolah dalam pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, *2*(2), 38-46.

Fadilah, A., dkk. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat, dan urgensi media pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2).

Hamdanah, H., Hartati, Z., & Husien, L. (2018). Pembelajaran terpadu.

Hardini, A. (2016). Implementasi pendidikan karakter anak usia dini (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah).

Kristanto, A. (2016). Media pembelajaran. Surabaya: Bintang (Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur No. 011/JTI/95).

Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *5*(1), 41-50.

Latifah, L., Zwagery, R. V., Safithry, E. A., & Ngalimun, N. (2023). Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukurannya dalam psikologi perkembangan. *EduCurio: Education Curiosity*, *1*(2), 426-439.

Ngalimun, M. (2014). Strategi dan model pembelajaran. *Yogyakarta: Aswaja Pessindo*.

Ngalimun, N. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. *EduCurio: Education Curiosity*, *1*(1), 265-278.

Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi Inkuiri Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dengan Hasil Kepuasan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Assalam Martapura. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *8*(2).

Salsabila, A. H. (2020). Penerapan model 4D dalam pengembangan video pembelajaran pada keterampilan mengelola kelas. Pendidikan West Science, 1(8).

Setyonegoro, A. (2022). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (Dasar membangun kemampuan berbicara mahasiswa). Pena, 3(1).

Ulya, A. I. (2019). Pengembangan media pembelajaran game spinning wheel berbasis model 4D pada materi pelajaran alat panca indera manusia kelas V di sekolah dasar (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan).

Yusuf, M., Nugroho, A. G., & Latifah, L. (2022). Peran Quality Of Work Life Dalam Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, *2*(2), 471182.